PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN

(Sebuah Kajian Teologi Kristen Tentang Alam)

Sabda Budiman, Yuli Kristyowati, Nasokhili Giawa. Ruat Diana,
I Putu Ayub Darmawan, Urbanus, Romi Lie.

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN

(Sebuah Kajian Teologi Kristen Tentang Alam)

Sabda Budiman, Yuli Kristyowati, Nasokhili Giawa. Ruat Diana, I Putu Ayub Darmawan, Urbanus, Romi Lie.

Penerbit widina

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN (SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM)

Tim Penulis:
Sabda Budiman, Yuli Kristyowati, Nasokhili Giawa. Ruat Diana, I Putu Ayub Darmawan, Urbanus, Romi Lie.

Desain Cover:
Septian Maulana

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Editor:
I Putu Ayub Darmawan

ISBN:
978-623-459-847-6

Cetakan Pertama:
Desember, 2023

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

Kata Pengantar

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucap rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang Pemeliharaan Alam Sebagai Tanggung Jawab Kristen (Sebuah Kajian Teologi Kristen Tentang Alam) telah selesai di susun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan Pemeliharaan Alam Sebagai Tanggung Jawab Kristen (Sebuah Kajian Teologi Kristen Tentang Alam)

Buku ini merupakan salah satu wujud perhatian penulis terhadap Pemeliharaan Alam Sebagai Tanggung Jawab Kristen (Sebuah Kajian Teologi Kristen Tentang Alam). Isu lingkungan menjadi topik yang hangat dibicarakan pada abad ke-21 ini. Bahkan banyak yang mengatakan bahwa dunia ini akan hancur oleh dua penyebab yaitu perang nuklir dan kerusakan lingkungan. Isu lingkungan sebenarnya bukanlah isu yang baru, namun karena dampaknya sudah mulai terasa secara global, dunia baru mulai bersuara. Dalam iman Kristen, Kitab Suci sendiri banyak menyinggung soal permasalahan lingkungan bahkan sejak manusia pertama diciptakan. Pemeliharaan lingkungan menjadi tanggung jawab yang besar bagi orang Kristen karena itu lahir dari konsep teologi Kristen mengenai penciptaan dan mandat penatalayanan yang Allah percayakan bagi manusia.

Tiga dasar teologi yang dipegang oleh orang Kristen dalam memelihara lingkungan yaitu, pertama bahwa Allah adalah Pencipta dan Pemilik dari seluruh ciptaan. Allah memiliki hak penuh atas ciptaan-Nya dan apa yang Ia ciptakan itu adalah baik. Kedua, manusia memiliki kedudukan yang istimewa di antara ciptaan lainnya dan Allah memberikan mandat bagi manusia untuk mengusahakan dan memelihara alam ciptaan ini. Allah tidak memberikan hak sepenuhnya kepada manusia, tetapi hanya mempercayakan manusia sebagai ciptaan yang segambar dengan Allah untuk mengelolanya. Hak penuh atas ciptaan masih dipegang oleh Allah. Ketiga, penebusan dan pemulihan seluruh ciptaan oleh Yesus Kristus. Kejatuhan manusia ke dalam dosa berdampak kepada keserasian alam

ciptaan sehingga “tanah menjadi terkutuk.” Namun Yesus datang dan menebus bukan hanya manusia, tetapi seluruh ciptaan yang telah takluk ke dalam kesia-siaan (Rm. 8:20). Pemulihan yang seutuhnya akan terjadi pada masa Langit Baru dan Bumi Baru. Selama masa penantian tersebut, manusia bertanggung jawab untuk memelihara dan memulihkan lingkungan hidup yang telah rusak.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “tiada gading yang tidak retak” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Desember, 2023

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
BAB 1 FONDASI TEOLOGIS PEMELIHARAAN LINGKUNGAN **1**
A. Pendahuluan 2
B. Allah Adalah Pencipta dan Pemiliki Bumi Beserta Isinya 2
C. Nilai Kebaikan Ciptaan Yang Diberikan Allah 3
D. Dosa Menjadi Akar Dari Kerusakan Lingkungan 4
E. Lingkungan Hidup Terikat Dengan Perjanjian Allah 5
F. Penebusan dan Pemulihan Ciptaan 7
G. Ekoteologi Dalam Kristologi 8
H. Tanggung Jawab Manusia Terhadap Bumi 9
I. Kedudukan Manusia Dalam Tatanan Ciptaan 12
J. Kesaksian Ciptaan 13
K. Rangkuman Materi 14
BAB 2 PEMELIHARAAN ALLAH PADA MANUSIA MELALUI ALAM **17**
A. Pendahuluan 18
B. Etimologi 19
C. Tahapan Penciptaan 20
D. Alam Tempat Tinggal Manusia 21
E. Alam Sarana Keberlangsungan Hidup Manusia 21
F. Manusia Bertanggung Jawab Mengusahakan dan Memelihara Alam 22
G. Sifat Pemeliharaan Allah 23
H. Rangkuman Materi 24
BAB 3 KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA KRISTEN **27**
A. Pendahuluan 28
B. Pendekatan Etika Kontemporer Terhadap Lingkungan 28
C. Etika Kristen Sebagai Pendekatan Etis Yang Mapan 33
D. Beberapa Hukum Praktis Kristen Bagi Lingkungan 35
E. Rangkuman Materi 37

BAB 4 TEOLOGI EKONOMI DALAM PEMELIHARAAN LINGKUNGAN 41
A. Pendahuluan 42
B. Teologi, Ekonomi dan Ekologi 44
C. Wadah Penyadaran Ekonomi dan Pemeliharaaan Lingkungan dalam Perspektif Kristen 52
D. Rangkuman Materi 57
BAB 5 PEMBERDAYAAN EKONOMI JEMAAT DALAM RANGKA PEMELIHARAAN ALAM 61
A. Pendahuluan 62
B. Langkah Mencapai Pemberdayaan Ekonomi Jemaat Dalam Rangka Konservasi 63
C. Rangkuman Materi 70
BAB 6 PERGURUAN TINGGI TEOLOGI DALAM MENCIPTAKAN AGEN PEMELIHARAAN ALAM 77
A. Pendahuluan 78
B. Kontribusi PTT/AK Dalam Menciptakan Agen Pelestarian Alam 79
C. Rangkuman Materi 86
BAB 7 SEKOLAH KRISTEN DAN TANGGUNGJAWABNYA DALAM GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN 93
A. Pendahuluan 94
B. Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan 95
C. Teladan Etika Lingkungan 97
D. Doa dan Refleksi 98
E. Kerjasama Dengan Komunitas 99
F. Penyadaran dan Advokasi 100
G. Keterlibatan Dalam Gerakan Lingkungan 101
H. Rangkuman Materi 103
BAB 8 PELAYANAN PASTORAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KESADARAN PEDULI LINGKUNGAN 109
A. Pendahuluan 110
B. Pelayanan Pastoral 113
C. Kesadaran Peduli Lingkungan 115
D. Tanggung Jawab Pelayanan Pastoral Dalam Upaya Mewujudkan Kesadaran Peduli Lingkungan 117

E. Rangkuman Materi 122
BAB 9 MENGAJARKAN KEPEDULIAN LINGUNGAN DARI SEKOLAH MINGGU 127
A. Pendahuluan 128
B. Kegiatan dan Metode Pengajaran 131
C. Langkah-Langkah Mengajarkan Kepedulian Lingkungan 135
D. Rangkuman Materi 143
GLOSARIUM 147
PROFIL PENULIS 153

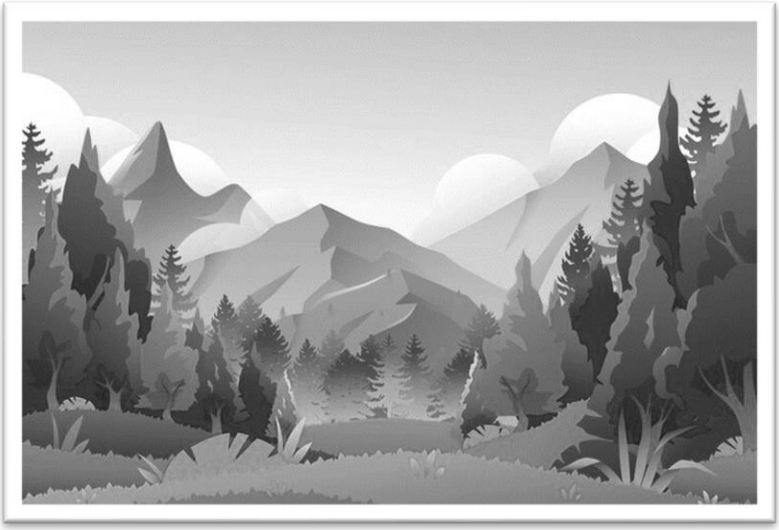

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 1: FONDASI TEOLOGIS PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Sabda Budiman, M.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang

BAB 1

FONDASI TEOLOGIS PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Isu lingkungan menjadi topik yang hangat dibicarakan pada abad ke-21 ini. Bahkan banyak yang mengatakan bahwa dunia ini akan hancur oleh dua penyebab yaitu perang nuklir dan kerusakan lingkungan. Isu lingkungan sebenarnya bukanlah isu yang baru, namun karena dampaknya sudah mulai terasa secara global, dunia baru mulai bersuara. Dalam iman Kristen, Kitab Suci sendiri banyak menyinggung soal permasalahan lingkungan bahkan sejak manusia pertama diciptakan. Pemeliharaan lingkungan menjadi tanggung jawab yang besar bagi orang Kristen karena itu lahir dari konsep teologi Kristen mengenai penciptaan dan mandat penatalayanan yang Allah percayakan bagi manusia.

B. ALLAH ADALAH PENCIPTA DAN PEMILIKI BUMI BESERTA ISINYA

Dalam banyak pandangan di dunia tentang alam semesta, setidaknya dua pandangan besar yang diyakini banyak orang. Kaum aties beranggapan bahwa dunia ini timbul dari materi (*ex materia*). Sebagaimana penjelasan banyak ilmuan tentang teori Big Bang bahwa alam semesta ini berawal dari partikel tunggal padat yang hancur dalam ledakan dan terus berkembang dan membentuk berbagai planet dan galaksi di luar angkasa. Sedangkan kaum panteis meyakini bahwa dunia muncul dari Allah (*ex deo*) (Geisler,2015). Namun sebaliknya, orang Kristen meyakini bahwa alam semesta adalah karya Allah yang berawal dari ketiadaan (*ex nihilo*). Jadi alam semesta dan isinya memiliki permulaan

DAFTAR PUSTAKA

Bell, C., & White, R. S. (Eds.). (2016). *Creation Care and the Gospel: Reconsidering the Mission of the Church*. Hendrickson Publishers.

Borrong, R. P. (2003). *Etika Bumi Baru*. BPK Gunung Mulia.

Brunner, D. L., Butler, J., & Swoboda, A. J. (2014). *Introduction Evangelical Ecotheology: Foundations in Scripture, Theology, History, and Praxis*. Baker Academic.

Budiman, S., & Objantoro, E. (2021). Implikasi Makna Sabat bagi Tanah dalam Imamat 25:1-7 bagi Orang Percaya. *Jurnal Teruna Bhakti*, *3*(2), Article 2. https://doi.org/10.47131/jtb.v3i2.60.

Geisler, N. L. (2010). *Christian Ethics: Contemporary Issues & Options, Second Edition*. Baker Academic.

Geisler, N. L. (2015). *Etika Kristen: Pilihan dan Isu Kontemporer*. Literatur SAAT.

Moo, D. J., & Moo, J. A. (2018). *Biblical Theology For Life: Creation Care: A Biblical Theology of The Natural World*. Zondervan.

Pane, E., Sagala, R. W., Pane, E., & Sinaga, J. (2022). Kisah Nuh Dan Terjadinya Air Bah Di Bumi: Tindakan Kasih Karunia Allah Berdasarkan Kejadian 6-9. *Manna Rafflesia*, *9*(1), Article 1. https://doi.org/10.38091/man_raf.v9i1.269

Rolston, H. (1996). *The Bible an Ecology* (Vol. 50). Interpretation.

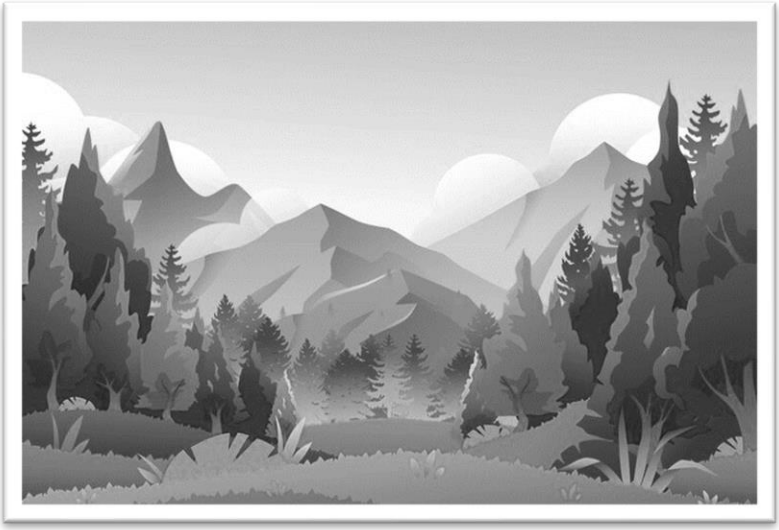

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 2: PEMELIHARAAN ALLAH PADA MANUSIA MELALUI ALAM

Dr. Yuli Kristyowati, M.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang

BAB 2

PEMELIHARAAN ALLAH PADA MANUSIA MELALUI ALAM

A. PENDAHULUAN

Kitab kejadian dimulai dengan kata pada mulanya (beresyit) yang merupakan awal dari segala sesuatu yakni Allah menciptakan (Ibr. bara') menciptakan dari yang tidak ada menjadi ada. Allah adalah inisiator dan pencipta segala yang ada. Kitab Kejadian pasal 1 mencatat bahwa Allah menciptakan alam semesta dengan kebijaksanaan-Nya, dengan tahapan-tahapan yang terencana mulai dari alam tempat tinggal, makhluk hidup yang diam di dalamnya, dan manusia dijadikan sebagai ciptaan terakhir. Alam diciptakan sebagai sarana yang disediakan Allah untuk pemeliharaan kelangsungan hidup manusia.

Allah bukan hanya mencipta kemudian membiarkan ciptaan-Nya berjalan sendiri. tetapi Allah adalah pencipta yang terlibat aktif dalam sejarah ciptaan. Allah adalah pencipta sekaligus pemelihara seluruh ciptaan. Alkitab mengajarkan bahwa Allah bukanlah Allah yang jauh, tetapi Allah yang dekat yang terlibat aktif, yang tidak pernah meninggalkan pekerjaan tangan-Nya (Mazmur 138:8). Kitab Kejadian menyatakan bahwa Allah adalah pencipta manusia dan didahului dengan penciptaan alam sebagai sarana pemeliharaan Allah atas manusia. Pemeliharaan Allah berlangsung dalam kekekalan dan melalui usaha manusia.(Parel 2005). Alam semesta diciptakan untuk memenuhi kebituhan manusia, tetapi Allah juga menghendaki usaha aktif manusia untuk mengusahakan alam (Kejadian 2:15).

DAFTAR PUSTAKA

Hermanto; Sri Dwi Harti; Charisal B.S. Manu. 2021. “Providensia Allah Di Masa Pandemi Covid-19.” *Luxnos: Jurnal STT Bethel Indonesia* 7 (December): 280.

MANUSAMA, LEDY. 2019. “ALLAH DAN ALAM.” *KENOSIS: Jurnal Kajian Teologi* 1 (2): 187–203. https://doi.org/10.37196/kenosis.v1i2.28.

Napel, Henk ten. 2012. *Kamus Teologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Parel. 2005. “PROVIDENSIA ALLAH DAN KEHENDAK BEBAS MANUSIA.” *Jurnal Jaffray: Jurnal Teologi Dan Studi Pastoral*.

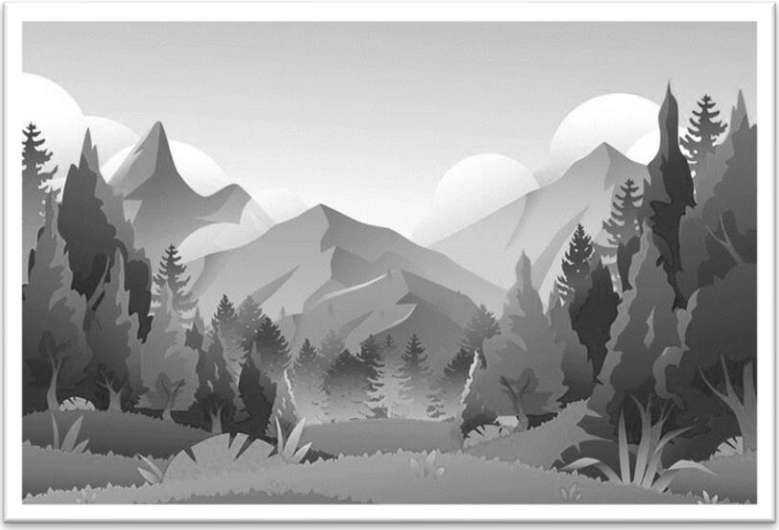

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 3: KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA KRISTEN

Sabda Budiman, M.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Immanuel Sintang

BAB 3

KEPEDULIAN LINGKUNGAN DALAM PERSPEKTIF ETIKA KRISTEN

A. PENDAHULUAN

Etika merupakan pembahasan yang berkaitan dengan moral dan berbicara mengenai benar atau salah secara moral. Bertens menyatakan bahwa etika berarti ilmu tentang apa yang bisa dilakukan atau ilmu tentang adat atau kebiasaan (Bertens, 2007). Keraf mendefinisikan etika berbeda dengan moralitas, etika menurut Keraf berarti refleksi kritis tentang bagaimana manusia harus hidup dan bertindak dalam situasi konkret tertentu (Keraf, 2010). Jadi secara umum, etika dapat dipahami sebagai upaya untuk menemukan asas-asas yang mendasari tindakan manusia. Dalam sudut pandang kekristenan, etika Kristen dimengerti sebagai dasar tindakan manusia yang dilandaskan pada ajaran Kristen. Berhubungan dengan kepedulian lingkungan, dasar etika Kristen dibawa pada ranah yang lebih praktis mengingat persoalan-persoalan etis yang berkaitan dengan lingkungan.

B. PENDEKATAN ETIKA KONTEMPORER TERHADAP LINGKUNGAN

Ada beberapa pendekatan etis yang ditemukan dalam kelompok masyarakat dari perlakuannya terhadap lingkungan. Pendekatan-pendekatan etis ini sedikit banyak dipengaruhi oleh pemikiran tradisional dan pemikiran modern.

DAFTAR PUSTAKA

Bertens, K. (2007). *Etika*. Gramedia Pustaka Utama.

Borrong, R. P. (2003). *Etika Bumi Baru*. BPK Gunung Mulia.

Bouma-Prediger, S. (2013). *For The Beauty of The Earth: A Christian Vision for Creation Care*. Baker Academic.

Brunner, D. L., Butler, J., & Swoboda, A. J. (2014). *Introduction Evangelical Ecotheology: Foundations in Scripture, Theology, History, and Praxis*. Baker Academic.

Drummond, C. D. (2011). *Teologi dan Ekologi*. BPK Gunung Mulia.

Geisler, N. L. (2010). *Christian Ethics: Contemporary Issues & Options, Second Edition*. Baker Academic.

Geisler, N. L. (2015). *Etika Kristen: Pilihan dan Isu Kontemporer*. Literatur SAAT.

Jenkins, W. (2008). *Ecologies of Grace: Environmental Ethics and Christian Theology*. Oxford University Press.

Keraf, A. S. (2010). *Etika Lingkungan Hidup*. Kompas.

Mamahit, F. (2007). Apa Hubungan Porong dan Yerusalem: Menggagas Suatu Ekoteologi Kristen. *Veritas: Jurnal Teologi dan Pelayanan*, *8*(1), 1-24. Diakses 28 Januari 2023. https://doi.org/10.36421/veritas.v8i1.174

Marzuki, I., Siswandy, Iqbal, M., Reza, A. M., Artawan, I. P., Ely, A., Saputra, I., & Musmuliyadi. (2021). *Filsafat Ilmu Pengetahuan*. Fakultas Teknik UNIFA.

Parjono, P. (2022). Ariya Atthangika Magga Sebuah Metode Jalan Tengah untuk Mengatasi Ekstrimisme: Kajian dalam Bingkai Agama Buddha. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, Dan Agama*, *8*(1), Article 1. https://doi.org/10.53565/pssa.v8i1.383

Pasang, H. (2011). *Mengasihi Lingkungan*. Literatur Perkantas.

Rosenberger, M. (2022). *Christian Ethics of Creation On the Path of Ecological Conversion*. Nomos.

Stassen, G. H., & Gushee, D. P. (2013). *Etika Kerajaan Allah*. Momentum.

Tampubolon, Y. H. (2020). Refleksi Kepedulian Injili Pada Isu Lingkungan Hidup. *Stulos*, *18*(1), 53-76. Diakses 1 Februari 2023. http://sttb.ac.id/press/stulos-vol-18-no-1/

Yuono, Y. R. (2019). Melawan Etika Lingkungan Antroposentris Melalui Interpretasi Teologi Penciptaan Sebagai Landasan Bagi Pengelolaan-Pelestarian Lingkungan. *FIDEI: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, *2*(1), 186–206.

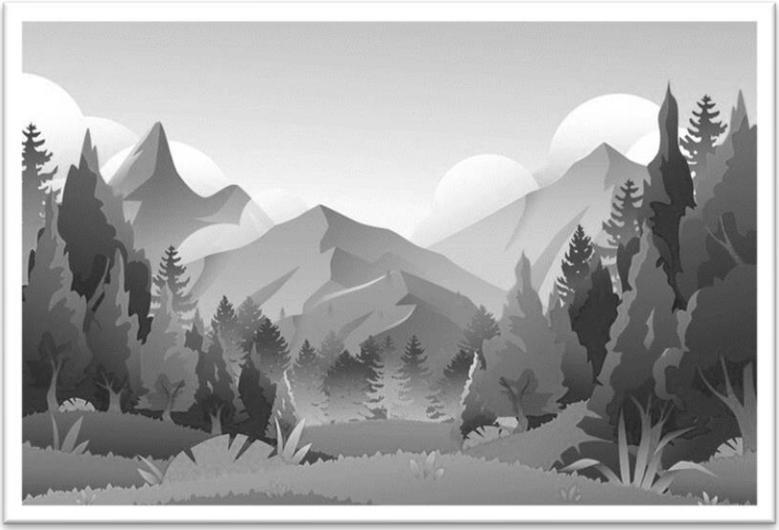

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 4: TEOLOGI EKONOMI DALAM PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

Dr. Nasokhili Giawa, M.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta

BAB 4

TEOLOGI EKONOMI DALAM PEMELIHARAAN LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Alam raya adalah anugerah Tuhan bagi segenap ciptaan-Nya termasuk manusia. Allah memberikan mandat kepada manusia untuk mengelola seluruh ciptaan-Nya. Hal ini merupakan bagian dari mandat budaya sekaligus hak istimewa bagi manusia untuk menjadi mitra Allah dalam upaya memelihara dan melestarikan alam ciptaan-Nya. Hal ini telah dimandatkan oleh Allah sejak awal dan menjadi bagian utuh dari perintah penaklukkan (Kej. 1:28). Hanya saja, dalam perkembangan dan pengejawantahannya, tanggung jawab penaklukkan (Ibr. *kabash*: *subdue, to conquer*) tersebut menjadi bias. Tanggung jawab ini terabaikan dan bahkan tindakan manusia menjadi liar terhadap ciptaan lain yang menjadi wilayah kewenangan manusia karena didorong oleh alasan pemenuhan kebutuhan hidup.

Persoalan kehidupan manusia semakin kompleks. Meluasnya krisis ekologis menjadi gangguan serius. Gangguan terhadap alam, tentu tidak terjadi tanpa sebab. Hal ini perlu ditelusuri sebab-musababnya. Kenyataan membuktikan bahwa kejatuhan manusia ke dalam dosa (Kejadian 3) menyebabkan terganggunya relasi dengan alam raya. Manusia semakin ganas dalam hal mengeruk dan mengeksploitasi kekayaan alam. Padahal, Allah menyediakan alam untuk dikelola oleh manusia dengan tujuan yang baik dan tujuan pemenuhan kebutuhan hidup (ekonomi). Akibat kondisi dan ulah manusia inilah menyebabkan alam seakan tidak bersahabat

DAFTAR PUSTAKA

Buku-buku:

Borrong, Robert P. (2003). *Etika Bumi Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Drummond, Celia Deane. (2015). *Teologi dan Ekologi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Ngelow, Zakaria J. (dkk.). (2019). Teologi Bencana: Pergumulan Iman dalam Konteks Alam dan Bencana Sosial. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Pfeiffer, Charles F. (Ed.). (2007). *The Wycliffe Bible Commentary: Tafsiran Alkitab Wycliffe Volume 1-3.* Malang: Penerbit Gandum Mas.

Setio, Robert (Penyunting). (2002). *Teologi Ekonomi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Zodhiates, Spiros (Ed.). (1996). *Key Word Study Bible.* Chattanooga – USA: AMG Publishers.

Internet/Artikel:

https://journal.widyakarya.ac.id/index.php/jpat-widyakarya/article/view/143

http://ojs.stak-samarinda.ac.id/index.php/manthano/article/view/21

https://ejournal.iaknpky.ac.id/index.php/harati/article/view/89

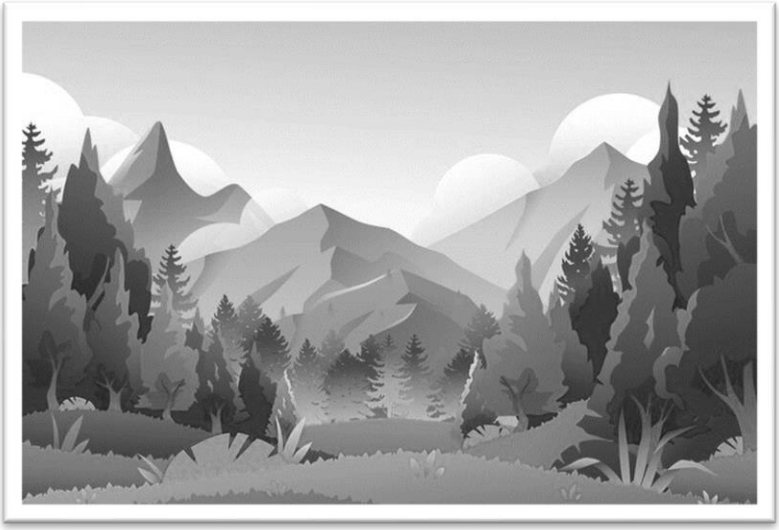

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 5: PEMBERDAYAAN EKONOMI JEMAAT DALAM RANGKA PEMELIHARAAN ALAM

Ruat Diana, S.E., M.Pd.

Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

BAB 5

PEMBERDAYAAN EKONOMI JEMAAT DALAM RANGKA PEMELIHARAAN ALAM

A. PENDAHULUAN

Pelestarian alam menjadi isu yang semakin mendesak di era modern ini. Perubahan iklim, kepunahan spesies, dan degradasi lingkungan telah menunjukkan perlunya tindakan kolektif untuk memastikan keberlanjutan bumi. Dalam konteks itu, agama dan spiritualitas berperan penting dalam menggerakkan individu dan masyarakat untuk menjaga dan melestarikan alam. Artikel ini akan membahas pemberdayaan ekonomi jemaat dalam upaya merawat alam, dengan fokus pada bagaimana nilai-nilai spiritual dapat diintegrasikan ke dalam kegiatan ekonomi sehari-hari.

Kekristenan menganggap bahwa alam dan manusia sebagai bagian dari ciptaan Tuhan (Sihombing, 2018). Pelestarian alam dianggap sebagai tanggung jawab moral manusia untuk menjaga keindahan dan keseimbangan ekosistem. Pemahaman ini telah mengilhami umat beragama untuk mengadopsi praktik-praktik ramah lingkungan, seperti praktik pertanian berkelanjutan, pengelolaan sumber daya alam yang bijak, dan minimisasi limbah.

Pemberdayaan ekonomi jemaat dalam rangka pelestarian alam merupakan upaya mengintegrasikan nilai-nilai agama, keberlanjutan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Tujuannya untuk melestarikan alam sekaligus meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Pemberdayaan ekonomi jemaat mengacu pada upaya peningkatan kesejahteraan anggota gereja melalui partisipasi dalam berbagai kegiatan ekonomi. Pendekatan ini berfokus pada pengembangan keterampilan,

DAFTAR PUSTAKA

Diana, R. (2019). Peran Komunikator Kristen Dalam Strategi Pekabaran Injil Di Era Revolusi Industri 4.0. *Integritas: Jurnal Teologi*, *1*(1), 66–73. https://doi.org/10.47628/ijt.v1i1.3

Efendi, M. J., Huda, K., Permatasari, O., Waluyo, S. E. Y., Santy, Y. J. N., & Fitriyani, Z. A. (2022). Pendampingan identifikasi potensi wisata dalam mendukung tata kelola destinasi wisata di kota mojokerto. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, *6*(1), 283–292.

Murdianingsih, D., Prayogi, A., & Handayani, T. (2022). Effect of Good Corporate Governance and Sustainability Reporting to the Integrated Reporting Moderation Firm Size. *Fokus Bisnis Media Pengkajian Manajemen Dan Akuntansi*, *21*(1), 113–123. https://doi.org/10.32639/fokbis.v21i1.75

Poerwanto, G. H., Kristia, K., & Pranatasari, F. (2021). Praktik Model Bisnis Berkelanjutan pada Komunitas UMKM di Yogyakarta. *EXERO : Journal of Research in Business and Economics*, *2*(2), 183–204. https://doi.org/10.24071/exero.v2i2.4050

Sihombing, B. (2018). Studi Penciptaan Menurut Kitab Kejadian 1:1-31. *KURIOS (Jurnal Teologi Dan Pendidikan Agama Kristen)*, *1*(1), 76–106. https://doi.org/10.30995/kur.v1i1.15

Simangunsong, B., Aritonang, H. D., Ariawan, S., Simanjuntak, H., & Harianja, R. (2021). Tanggung Jawab Gereja Membangun Gerakan Eco-literacy di Kaldera Toba UNESCO Global Geopark. *EPIGRAPHE: Jurnal Teologi Dan Pelayanan Kristiani*, *5*(2), 262–275. https://doi.org/10.33991/epigraphe.v5i2.313

Simon, S. (2021). Peranan Pendidikan Agama Kristen Menangani Masalah Ekologi. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, *2*(1), 17–35. https://doi.org/10.47530/edulead.v2i1.60

Stevanus, K. (2019). Pelestarian Alam sebagai Perwujudan Mandat Pembangunan: Suatu Kajian Etis-Teologis. *Kurios*, *5*(2), 94. https://doi.org/10.30995/kur.v5i2.107

Wenten, I. G. (2004). Teknologi Membran dalam Pengolahan Air dan Limbah Industri, Studi Kasus: Pemanfaatan Ultrafiltrasi untuk Pengolahan Air Tambak. *Conference: Kuliah Tamu*.

Widyastuti, S. (2019). Sebuah Sintesis Pada Literatur: Strategi Intervensi Pemasaran Hijau Menuju Pembangunan Berkelanjutan (A Synthesis of Literature: A Green Marketing Intervention Strategy towards Sustainability Development). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, *2*(2), 83–94.

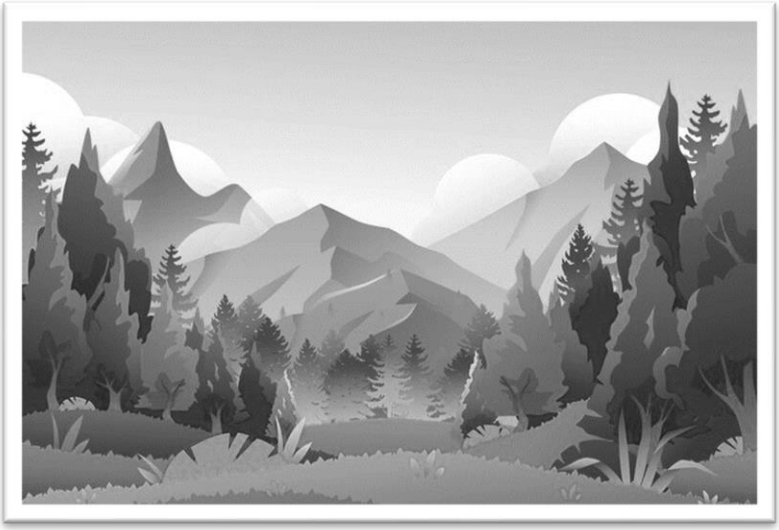

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 6: PERGURUAN TINGGI TEOLOGI DALAM MENCIPTAKAN AGEN PEMELIHARAAN ALAM

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd.

Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

BAB 6

PERGURUAN TINGGI TEOLOGI DALAM MENCIPTAKAN AGEN PEMELIHARAAN ALAM

A. PENDAHULUAN

Di era globalisasi dan perubahan iklim yang semakin mengkhawatirkan, konservasi alam menjadi salah satu prioritas utama masyarakat global (Nainggolan, 2011). Kelestarian lingkungan tidak hanya menjadi tanggung jawab ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membutuhkan kontribusi yang signifikan dari dimensi spiritual dan religious (Budiman & Objantoro, 2021). Pada saat ini, peran sekolah teologi menjadi semakin penting dalam membentuk pribadi-pribadi yang tidak hanya menyerap ajaran agama tetapi juga menjadi agen-agen pelestarian alam yang gigih dan berilmu tentunya.

Bab ini menyajikan eksplorasi bagaimana perguruan tinggi teologi berperan dalam menciptakan konservasionis melalui pendidikan, pemahaman nilai-nilai spiritual, advokasi, dan partisipasi dalam upaya konservasi, kekuatan perlindungan lingkungan. Menggunakan prinsip-prinsip agama sebagai landasan, perguruan tinggi teologi dapat mengembangkan pemimpin yang mengambil pandangan holistik tentang hubungan antara manusia dan alam dan berkomitmen untuk menghadapi tantangan ekologi saat ini.

Melalui bab ini, akan ditelusuri berbagai aspek yang menjadikan perguruan tinggi teologi sebagai pilar penting dalam upaya global menuju pelestarian alam yang berkelanjutan. Dari pendidikan nilai-nilai lingkungan

DAFTAR PUSTAKA

Borrong, R. P. (2019). Kronik Ekoteologi: Berteologi dalam Konteks Krisis Lingkungan. *Jurnal Stulos*, *17*(2), 185–211.

Bruce, F. F. (2012). *Tafsiran Alkitab Masa Kini 1 Kejadian-Ester*. Yayasan Komunikasi Bina Kasih.

Budiman, S., & Objantoro, E. (2021). Implikasi Makna Sabat bagi Tanah dalam Imamat 25:1-5 bagi Orang Percaya. *Jurnal Teruna Bhakti*, *3*(2), 110–120. https://doi.org/10.47131/jtb.v3i2.60

Clarke, A. (2015). *Faith, hope and the love of money: ethics, economics and the creation of crisis.* UNIVERSITY OF GLASGOW.

Darmawan, I. P. A., & Triastanti, D. (2020). Pola Perwalian Sebagai Pembinaan Akademik, Kerohanian dan Karakter Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)*, *2*(1), 13–26. https://doi.org/10.37364/jireh.v2i1.32

Deane-Drummond, C. (2006). *Teologi & Ekologi*. BPK Gunung Mulia.

Henry, M. (2014). *Kitab Kejadian*. Momentum.

Kusumaryono, R. S. (2020). *Merdeka Belajar*.

Mary, E., Udau, S., & Darmawan, I. P. A. (2022). Theological knowledge internalization in man and sin doctrine learning. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, *5*(1), 1–7. https://doi.org/10.33750/ijhi.v5i1.130

Nainggolan, H. (2011). *Kerusakan Lingkungan: Peran dan Tanggung jawab Gereja*. Deputi Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementrian Lingkungan Hidup, PGI.

Rustaman, N. Y. (2011). Pendidikan dan penelitian sains dalam mengembangkan keterampilan berpikir tingkat tinggi untuk pembangunan karakter. *Prosiding Seminar Biologi*, *8*(1).

Simanjuntak, A. (2007). *Tafsiran Alkitab Masa Kini 1 Kejadian - Ester*. Yayasan Komunikasi Bina Kasih.

Subianto, J. (2013). Peran keluarga, sekolah, dan masyarakat dalam pembentukan karakter berkualitas. *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, *8*(2). https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757

Suryaningsih, E. W., & Sukono, D. (2020). *Pengantar Teologi Sistematika*. Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia.

Tanuwidjaja, S., & Udau, S. (2020). Iman Kristen Dan Kebudayaan. *Jurnal Teologi Kontekstual Indonesia*, *1*(1), 1–14. https://doi.org/10.46445/jtki.v1i1.299

Wenas, M. L. (2017). Profesionalisme Dosen Dari Sudut Pandang Kristiani. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Agama Kristen Dan Call for Papers II*. http://semnas.sttsimpson.ac.id/index.php/SNPK/article/view/34

Yuniarto, B. (2013). *Membangun kesadaran warga negara dalam pelestarian lingkungan*. Deepublish.

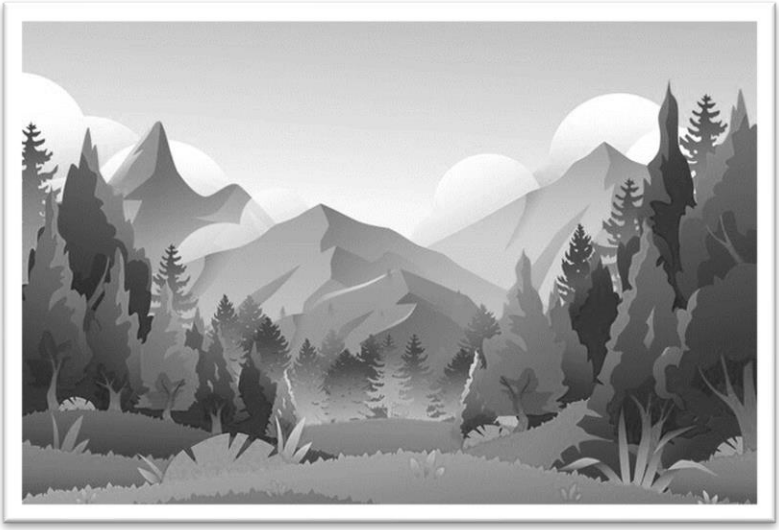

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 7: SEKOLAH KRISTEN DAN TANGGUNG JAWABNYA DALAM GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd.

Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran

BAB 7

SEKOLAH KRISTEN DAN TANGGUNGJAWABNYA DALAM GERAKAN PEDULI LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Lingkungan alam yang sehat dan lestari merupakan warisan berharga seluruh umat manusia. Kelestarian lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab pemerintah atau kelompok lingkungan hidup namun juga menjadi tugas bersama setiap manusia (Cahyaningtyas et al., 2022). Dalam konteks ini, sekolah Kristen berperan penting dalam membentuk pandangan dan sikap generasi muda terhadap lingkungan hidup serta mengedepankan tanggung jawab sebagai umat Tuhan terhadap ciptaan-Nya.

Artikel ini akan mengeksplorasi peran dan tanggung jawab sekolah Kristen dalam gerakan lingkungan hidup. Mengeksplorasi bagaimana pendidikan agama Kristen dapat menjadi landasan kesadaran lingkungan, dan Bagaimana sekolah-sekolah tersebut dapat menjadi pusat perubahan positif dalam menjaga alam.

Dari sudut pandang Kristen, kitab Kejadian dalam Alkitab mengajarkan bahwa Tuhan menciptakan alam semesta dan memberi manusia tanggung jawab untuk memeliharanya (Kejadian 2:15). Konsep penatalayanan atau penatalayanan yang baik terhadap ciptaan-Nya merupakan prinsip dasar pandangan Kristiani terhadap lingkungan hidup (Tomusu, 2020). Oleh karena itu, sekolah Kristen mempunyai kesempatan unik untuk mendidik

DAFTAR PUSTAKA

Ainia, D. K. (2020). Merdeka Belajar Dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara Dan Relevansinya Bagi Pengembanagan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, *3*(3), 95–101. https://doi.org/10.23887/jfi.v3i3.24525

Brake, A. (2018). *Spiritual Formation: Menjadi Serupa dengan Kristus*. Kalam Hidup.

Cahyaningtyas, T. I., Kusumawati, N., & Laksana, M. S. D. (2022). *Pendidikan Lingkungan Hidup SD Berbasis PJBL*. AE Media Grafika.

Gule, Y. (2020). Konsep Eduecologi dalam Pendidikan Agama Kristen Konteks Sekolah. *Fidei: Jurnal Teologi Sistematika Dan Praktika*, *3*(2), 181–201. https://doi.org/10.34081/fidei.v3i2.183

Kurniatun, I. (2019). *Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Di SMA Negeri 1 Cilacap*. IAIN Purwokerto.

Mary, E., Udau, S., & Darmawan, I. P. A. (2022). Theological knowledge internalization in man and sin doctrine learning. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, *5*(1), 1–7. https://doi.org/10.33750/ijhi.v5i1.130

Nainggolan, A. M. (2020). Pemuda dan Pendidikan Lingkungan Dari Perspektif Kristen. *Jurnal Ilmiah Tangkoleh Putai*, *17*(1), 10–22.

Niman, E. M. (2019). Kearifan Lokal dan Upaya Pelestarian Lingkungan Alam. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Missio*, *11*(1), 91–106. https://doi.org/10.36928/jpkm.v11i1.139

Pogue, N. W. (2022). *The Nature of the Religious Right: The Struggle Between Conservative Evangelicals and the Environmental Movement*. Cornell University Press.

Salampessy, M., Ayudia, I., Windayani, N. L. I., Okpatrioka, Nawawi, I., Wardani, D. E. K., Keban, S. K. K., Amane, A. P. O., & Rais, R. (2023). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi: Konsep dan Model*. Get Press Indonesia.

Samosir, C. M., & Boiliu, F. M. (2022). Pendidikan Agama Kristen Sebagai Upaya Menjawab Tantangan Krisis Lingkungan Hidup. *Edukatif :*

Jurnal Ilmu Pendidikan, *4*(1), 815–826. https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1761

Tomusu, A. Y. (2020). Memahami Mandat Kebudayaan Dalam Upaya Melaksanakan Tugas Penatalayanan Lingkungan Hidup. *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, *2*(1), 143–155. https://doi.org/10.53687/sjtpk.v2i1.17

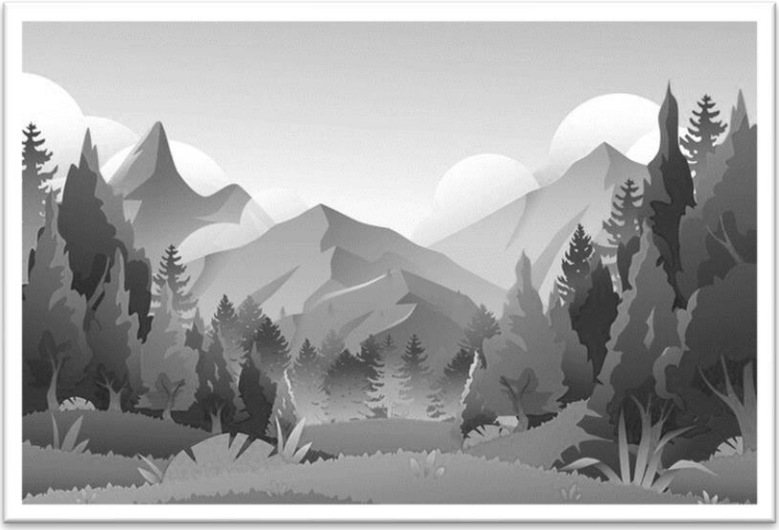

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 8: PELAYANAN PASTORAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KESADARAN PEDULI LINGKUNGAN

Dr. Urbanus, M.Th

Sekolah Tinggi Teologi Pontianak

BAB 8

PELAYANAN PASTORAL DALAM UPAYA MEWUJUDKAN KESADARAN PEDULI LINGKUNGAN

A. PENDAHULUAN

Pelayanan Pastoral merupakan kegiatan yang biasa dilakukan oleh seorang gembala sidang di suatu gereja sebagai upaya untuk mengetahui keadaan jemaat yang dilayaninya. Motivasi seseorang dalam melayani dapat diartikan sebagai corak utama yang muncul dalam hidup setiap manusia, sehingga mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Berbicara mengenai motivasi dalam melayani bagi setiap orang, dipahami sebagai corak utama yang ada dalam hati setiap orang pelayan kristiani untuk melakukan sesuatu pelayanan. Dengan demikian apapun yang dilakukan atau dikerjakan dalam pelayanan pastoral merupakan respon atas kasih Allah yang telah menyelamatkan dan menjadikan setiap orang percaya sebagai murid-Nya. Pelayanan pastoral dalam upaya mewujudkan kesadaran peduli lingkungan merupakan suatu pendekatan yang melibatkan aspek spiritual dan moral dalam menginspirasi individu dan komunitas untuk menghargai, menjaga, dan memelihara lingkungan alam. Dalam konteks ini, gereja dan lembaga keagamaan lainnya dapat memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan tindakan terkait isu lingkungan. Diharapkan gereja-gereja di Indonesia dapat melakukan pengembangan pelayanan pastoral yang relevan dan kontekstual sehingga gereja mampu merespon berbagai masalah kemanusiaan secara bertanggungjawab (Messakh, 2018).

DAFTAR PUSTAKA

_____. (2003). *Kamus Besar Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Borrong, Robert P. (2000). *Etika Bumi Baru.* Jakarta: BPK Gunung Mulia.

Clinebell, Howard. (2002). *Tipe-Tipe Dasar Pendampingan dan Konseling Pastoral.* Terj. B.H. Nababan. Jakarta dan Yogyakarta: BPK Gunung Mulia dan Kanisius.

Goa, Loren. (2018). Pelayanan Pastoral Bagi Sesama Yang Membutuhkan. *SAPA: Jurnal Kateketik dan Pastoral, 3 (1).* https://e-journal.stp-ipi.ac.id/index.php/sapa/article/view/50.

Hiltner, Seward. (1958). *Preface to Pastoral Theology.* Nashville: Abingdon Pres.

Kurang, Sadrak. (2004). Dimensi Pelayanan Pastoral. *Jurnal Jaffray: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2 (2).* https://ojs.sttjaffray.ac.id/index.php/JJV71/article/view/155.

Kusmanto, Fransius dkk. (2022). *Teologi, Gereja, dan Pelayanan Sosial Menghadapi Bencana.* Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.

May, Larry dkk .(2001). *Etika Terapan I.* Yogyakarta: Tiara Wacana.

Messakh, Besly J.T. (2018). Menuju Pelayanan Pastoral Yang Relevan dan Kontekstual. *Theologia In Loco: Jurnal Jakarta Theological Seminary, 1 (1).* https://www.theologiainloco.com/ojs/index.php/sttjournal/article/view/10.

Patton, John. (1993). *Pastoral Care in Context: An Introduction to Pastor Care.* Louisville-Kentucy: Westminter Jhon Knox Press.

Purwanti, Dwi. (2017). Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan Dan Implementasinya. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik, 1 (2).* https://jurnal.uns.ac.id/jdc/article/view/17622.

Sosipater, Karel. (2012). *Etika Pribadi.* Jakarta: Suara Harapan Bangsa.

Stott, John. (1996). *Isu-Isu Global Menantang Kepemimpinan Kristiani.* Jakarta: Yayasan Komunikasi Bina Kasih/OMF.

Stuekelberger, Christoph. (1998). *Lingkungan dan Pembangunan: Suatu Orientasi Etika-Sosial.* Yogyakarta: Duta Wacana University Press, YBKS Basle Mission, dan Bread For All, 1998.

Teichman, Jenny. (1998). *Etika Sosial.* Yogyakarta: Kanisius. Terjemahan dari Social Ehichs: A Student's Guide.

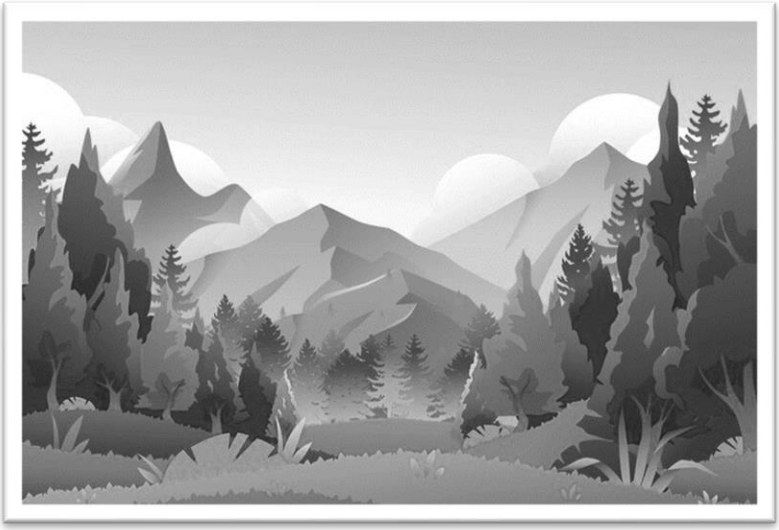

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN SEBUAH KAJIAN TEOLOGI KRISTEN TENTANG ALAM

BAB 9: MENGAJARKAN KEPEDULIAN LINGUNGAN DARI SEKOLAH MINGGU

Romi Lie, M.Th.

Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta

BAB 9

MENGAJARKAN KEPEDULIAN LINGUNGAN DARI SEKOLAH MINGGU

A. PENDAHULUAN

Isu lingkungan telah menjadi masalah bagi kita semua di seluruh dunia. Hal ini telah dipicu oleh banyaknya fenomena alam yang akhir-akhir ini terjadi dan sangat mengkhawatirkan. Perubahan cuaca yang ekstrem dan tak teratur, lubang ozon yang semakin terbuka, telah mengakibatkan pemanasan global yang meluas. Bencana pun tak terhindarkan dan terjadi hampir di seluruh belahan dunia. Hari Lingkungan Hidup Sedunia diperingati setiap tanggal 5 Juni. Tanggal tersebut menjadi sebuah acara yang bersifat global (dunia). Tujuan ditetapkannya hari lingkungan hidup sedunia adalah sebagai upaya meningkatkan kesadaran dan kemendesakan adanya suatu tindakan dalam konservasi lingkungan. Setiap insan (pribadi) di seluruh dunia, bekerja sama memerangi masalah lingkungan seperti polusi, penggundulan hutan, perubahan iklim, dan hilangnya keanekaragaman hayati (Fadjri, 2023).

Selama Konferensi Stockholm tentang Lingkungan Hidup Manusia, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) mencetuskan Hari Lingkungan Hidup Sedunia pada tahun 1972 (Manik, 2007). Sejak saat itu, diperingati pada tanggal 5 Juni setiap tahunnya sebagai Hari Lingkungan Hidup Sedunia. Hari itu menjadi seruan untuk bertindak, meminta pemerintah, organisasi, komunitas, dan individu untuk mengadopsi praktik berkelanjutan dan mengurangi pengaruh negatifnya terhadap lingkungan (KSDAE, t.t.; Oktavini, 2023). Hari Lingkungan Hidup Sedunia berfungsi sebagai pengingat bahwa kita semua bertanggung jawab untuk merawat bumi dan

DAFTAR PUSTAKA

10 Cara Mengajarkan Anak Kebersihan Lingkungan—SEKOLAH PRESTASI GLOBAL. (2021). https://www.prestasiglobal.id/cara-mengajarkan-anak-kebersihan-lingkungan/

Agusya, Y. (2018). *Pengelolaan Sampah yang Ramah Lingkungan di Sekolah #Adiwiyata | SD TUNAS HARAPAN MUNTOK*. http://sdtunasharapanmuntok.sch.id/read/23/pengelolaan-sampah-yang-ramah-lingkungan-di-sekolah-adiwiyata

Boice, J. M. (2015). *Dasar-Dasar Iman Kristen*. Momentum.

Borong, R. P. (2000). *Etika Bumi Baru*. BPK Gunung Mulia.

Borong, R. P. (2009). *Etika Lingkungan Hidup dari Perspektif Teologi Kristen | SOTeRI - Situs Teologia Reformed*. SABDA. http://reformed.sabda.org/node/222

Fadjri, F. (2023, Juni 5). Hari Lingkungan Hidup Sedunia: Menghadapi Tantangan Lingkungan di Indonesia. *Pustandpi*. https://pustandpi.or.id/2023/06/05/hari-lingkungan-hidup-sedunia-menghadapi-tantangan-lingkungan-di-indonesia/

Hadiwardoyo, P. (1990). *Moral dan Masalahnya*. Kanisius.

KSDAE, D. (t.t.). *Peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia Tahun 2023—Ditjen Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem*. Diambil 9 Agustus 2023, dari http://ksdae.menlhk.go.id

Manik, K. E. S. (2007). *Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Djambatan.

Mengajari Anak Cinta Lingkungan. (2018). https://cimahikota.go.id/index.php/artikel/detail/922-mengajari-anak-cinta-lingkungan-

Nugraha, A. R. (2009). *Menyelamatkan Lingkungan Hidup dengan Pengelolaan Sampah*. Cahaya Pustaka Raga.

Oktavini, T. (2023, Juni 2). *Tanggal 5 Juni Memperingati Hari Apa?* KOMPAS.com. https://nasional.kompas.com/read/2023/06/03/00000001/tanggal-5-juni-memperingati-hari-apa-

Pakar, D., & Rosula, R. (2009). *Bagaimana Anak-anak Menyelamatkan Bumi (The Earth Works Group)*. Angkasa.

PROFIL PENULIS

Sabda Budiman, M.Th.

Penulis lahir di Nanga Pinoh pada 14 Agustus 1999 dan sekarang menetap di Sintang, Kalimantan Barat. Menyelesaikan pendidikan Program Sarjana Teologi (S.Th.) di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran pada tahun 2021. Sedangkan pendidikan Program Magister Teologi (M.Th.) diselesaikan pada tahun 2023 di Sekolah Tinggi Filsafat Theologia Jaffray Makassar. Kedua tugas akhir Skripsi dan Tesis Penulis sama-sama membahas tentang kajian ekoteologi. Saat ini penulis melayani sebagai dosen di STT Immanuel Sintang dan menjabat sebagai ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) di STT Immanuel Sintang dari tahun 2023. Selain itu, penulis juga aktif dalam menulis artikel jurnal seputar isu etika dan isu teologi. Penulis dapat dihubungi melalui email: sabdashow99@gmail.com

Dr. Yuli Kristyowati, M.Th.

Penulis lahir di Kediri, 3 Juli 1970, menikah dengan Mustakim, M.Th. dan dikaruniai dua orang anak yaitu : Yehory Yoshy Mustakim, S.Pd. dan David N. Nugroho Mustakim. Penulis menyelesaikan pendidikan terakhir S-3 di STBI Semarang pada tahun 2013. Penulis melayani di bidang pengajaran. Sejak 1999. Sekarang melayani sebagai dosen di STT Immanuel Sintang Beberapa tulisan yang sudah penulis hasilkan adalah: Teologia Seorang Pemimpin (2015), Globalisasi (2017), Book Chapter "Penguatan Karakter Pelajar Pancasila (2022). Berbagai Peran Guru dalam Pendidikan Kristen (2022), Progres Pendidikan Karakter Kristen (2022) Email Penulis: kowatiyuli2@gmail.com

Ruat Diana, S.E., M.Pd.

Penulis adalah dosen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran. Menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin, S2 Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia, Semarang. Scopus ID: 58076893400, Web of Science: 3059762, Sinta ID: 6718449, Google Scholar ID: EXtvV4IAAAAJ, Orcid: https://orcid.org/0000-0002-3888-2358.

I Putu Ayub Darmawan, M.Pd.

Penulis adalah dosen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran dengan penugasan pada Program Studi Pendidikan Agama Kristen. Menyelesaikan pendidikan S1 Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi Simpson Ungaran, S2 Manajemen Pendidikan di Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. Menempuh program doctoral di Sekolah Tinggi Filsafat Jaffray Makassar. Menjadi pengelola jurnal terakreditasi nasional dan reviewer di jurnal internasional terindeks scopus maupun jurnal nasional. Scopus ID: 58076350100, Web of Science ID: 1397394, Sinta ID: 17897, Google Scholar: 8g7Zpo8AAAAJ, Orcid ID: https://orcid.org/0000-0002-9467-8925.

Dr. Urbanus, M.Th

Dilahirkan di Desa Pelaik, Kecamatan Kayan Hilir, Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat. Menyelesaikan Program Studi Stratum Satu (S1) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2005. Menyelesaikan Program Studi Magister (S2) Teologi di Sekolah Tinggi Teologi Pontianak tahun 2011. Menyelesaikan Program Studi Doktor (Dr) Pendidikan Agama Kristen di Sekolah Tinggi Teologi

Cipanas tahun 2019. Pada saat ini sebagai Dosen Tetap Program Studi Pendidikan Agama Kristen Sekolah Tinggi Teologi Pontianak (Homebase). (WA: 085252539090 & Email: urbanusdaud@gmail.com)

Romi Lie, M.Th.

Penulis lahir di Jakarta. Menikah dengan Adinia Telaumbanua dan dikaruniakan dua orang putri, Feliesia Agatha dan Vannesa Bertha Lie. Penulis menyelesaikan Studi S-1 (Sarjana) di Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray Jakarta (2007) meraih gelar Sarjana Theologi dalam bidang Teologi Sistematika. Memperoleh ijazah negara di STT Skriptura Depok (2014). Menyelesaikan Studi S-2 (Magister) di Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta (2019) meraih gelar Magister Theologi dalam bidang Pastoral. Sedang melanjutkan Studi S-3 (Doktoral) di STT Kadesi Yogyakarta. Saat ini menjadi dosen tetap di Sekolah Tinggi Teologi Jaffray Jakarta dan Kepala Bagian IT & Publikasi Periode 2021-2026. Menjadi guru Pendidikan Agama Kristen & Budi Pekerti Tingkat SMP dan SMA di Sekolah Kesatuan Bogor (2019-sekarang). Menjadi tenaga Penyuluh Agama Kristen Non PNS kota Bogor (2019-sekarang).

Dr. Nasokhili Giawa, M.Th.

Penulis dilahirkan di Nias, Sumatera Utara pada tanggal 12 April 1969. Telah berkeluarga dan dikaruniai 3 orang anak. Menyelesaikan studi Sarjana (S-1/S.Th.) dan Magister Teologi (S-2/M.A., M.Th.) di Institut Filsafat Theologi dan Kepemimpinan Jaffray Jakarta. Menyelesaikan Program Studi Doktor tahun 2016 di STT Jaffray Jakarta. Program Studi Doktor kedua sedang diselesaikan di STFT Jaffray Makassar. Selain sebagai Dosen Tetap pada Program Pascasarjana Prodi Magister Teologi STT Jaffray Jakarta, beliau juga menjadi Dosen Tidak Tetap di beberapa Perguruan Tinggi Teologi di Indonesia. Beliau mendapatkan kepercayaan antara lain, sebagai: Direktur

Program Pascasarjana STT Jaffray Jakarta (Periode 2021-2026); Ketua STT Jaffray Jakarta (Periode 2016-2021); Wakil Ketua Umum Persekutuan Antar Sekolah Tinggi Teologi Injili di Indonesia/PASTI (Periode 2020-2025); Anggota Komisi Penerjemahan Lembaga AIkitab Indonesia/LAI (Periode 2018-2024); Sekretaris 1 Badan Musyawarah Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen Indonesia/BMPTKKI (Periode 2019-2024); Ketua Departemen Litbang Majelis Umat Kristen Indonesia/MUKI (Periode 2021-2026). Beliau dapat dihubungi melalui alamat e-mail: nsgiawa@gmail.com.

PEMELIHARAAN ALAM SEBAGAI TANGGUNG JAWAB KRISTEN

(Sebuah Kajian Teologi Kristen Tentang Alam)

Isu lingkungan menjadi topik yang hangat dibicarakan pada abad ke-21 ini. Bahkan banyak yang mengatakan bahwa dunia ini akan hancur oleh dua penyebab yaitu perang nuklir dan kerusakan lingkungan. Isu lingkungan sebenarnya bukanlah isu yang baru, namun karena dampaknya sudah mulai terasa secara global, dunia baru mulai bersuara. Dalam iman Kristen, Kitab Suci sendiri banyak menyinggung soal permasalahan lingkungan bahkan sejak manusia pertama diciptakan. Pemeliharaan lingkungan menjadi tanggung jawab yang besar bagi orang Kristen karena itu lahir dari konsep teologi Kristen mengenai penciptaan dan mandat penatalayanan yang Allah percayakan bagi manusia.Tiga dasar teologi yang dipegang oleh orang Kristen dalam memelihara lingkungan yaitu:

- pertama bahwa Allah adalah Pencipta dan Pemilik dari seluruh ciptaan. Allah memiliki hak penuh atas ciptaan-Nya dan apa yang Ia ciptakan itu adalah baik,
- Kedua, manusia memiliki kedudukan yang istimewa di antara ciptaan lainnya dan Allah memberikan mandat bagi manusia untuk mengusahakan dan memelihara alam ciptaan ini. Allah tidak memberikan hak sepenuhnya kepada manusia, tetapi hanya mempercayakan manusia sebagai ciptaan yang segambar dengan Allah untuk mengelolanya. Hak penuh atas ciptaan masih dipegang oleh Allah.
- Ketiga, penebusan dan pemulihan seluruh ciptaan oleh Yesus Kristus. Kejatuhan manusia ke dalam dosa berdampak kepada keserasian alam ciptaan sehingga "tanah menjadi terkutuk." Namun Yesus datang dan menebus bukan hanya manusia, tetapi seluruh ciptaan yang telah takluk ke dalam kesia-siaan (Rm. 8:20). Pemulihan yang seutuhnya akan terjadi pada masa Langit Baru dan Bumi Baru. Selama masa penantian tersebut, manusia bertanggung jawab untuk memelihara dan memulihkan lingkungan hidup yang telah rusak.

Penerbit widina
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-847-6
9 786234 598476